
PERSEPSI GURU TENTANG KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN GUNUNG TUJUH KERINCI

Weni Gusparina
Universitas Negeri Padang

Abstract

Phenomenon in the field indicates that the performance is done by the principal in a state that has not been ideal. This study aimed to obtain information about teachers' perceptions about the performance of the head of a public elementary school negeri kecamatan gunung tujuh kerinci. This research is descriptive. The population in this study is a teacher who is a public elementary school negeri kecamatan gunung tujuh kerinci numbering 81 people. The sample in this study amounted to 70 people. by using a sampling technique Proportional Random Sampling taken based on the table crejcie. Data collection tool was a questionnaire with Likert scale model that has been tested for validity and reliability. Overall average score of teachers' perceptions about the performance of the head of a public elementary school negeri kecamatan gunung tujuh kerinci is 3.4. It can be concluded that the performance of a public elementary school negeri kecamatan gunung tujuh kerinci good enough.

The Key word: performance

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai salah satu komponen pada organisasi pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mampu menciptakan kondisi kerja yang komunikatif, efektif dan efisien dengan menampilkan performance yang unggul agar hal ini dapat tercapai, kepala sekolah harus menguasai dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang terampil dalam membentuk hubungan dengan orang lain.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pencapaian tujuan sekolah, dalam hal ini juga mengharuskan kepala sekolah dalam menjalankan tugas yang diemban kepadanya

sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan disekolah. Kemajuan suatu sekolah sangat tergantung pada kinerja kepala sekolah. Fungsi kepala sekolah adalah berusaha mencapai tujuan sekolah secara maksimal dengan mengikut sertakan bawahan serta manfaat segala dana dan fasilitas yang ada secara efektif dan efisien.

Kinerja organisasi sangat ditentukan oleh unsure pegawainya oleh sebab itu dalam mengukur kinerja suatu organisasi sebaiknya diukur dalam tampilan proses kerja dari pegawainya. Benton dalam Khairuddin (2004:

13) menyatakan bahwa proses kerja seseorang untuk mencapai hasil kerja yang berprestasi disebut dengan kinerja. Dapat kita lihat bahwa kinerja seseorang itu dipengaruhi oleh proses kerjanya, apabila proses kerja yang baik sesuai dengan prosedur kerja yang benar maka hasil kerjanya akan berprestasi begitu pula sebaliknya apabila proses kerjanya asal-asalan maka hasil kerjanya tidak akan memuaskan.

Kinerja kepala sekolah adalah prestasi kerja atau hasil kerja yang dicapai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya. Kinerja kepala sekolah bisa dikatakan baik, jika target atau tujuan sekolah dapat tercapai. Semua didukung oleh kompetensi, sikap, motivasi dari semua warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, para guru, pegawai tata usaha, para siswa, komite sekolah, tata usaha dan masyarakat. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah ditunjukkan dengan hasil kerja dalam bentuk konkret, dapat diamati, dan dapat diukur baik kualitas maupun kuantitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara penulis dilapangan dan dilengkapi dengan informasi dari beberapa Guru Dan Staf Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci, masih terlihat beberapa masalah dilapangan yang mengindikasikan bahwa masih rendahnya Kinerja Kepala Sekolah, hal ini terlihat dari fenomena-fenomena: a)

Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang mempunyai disiplin dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Hal ini dapat terlihat bahwa kepala sekolah menyelesaikan pekerjaannya apabila sudah diawasi oleh pengawas sekolah. b) Masih ada beberapa kepala sekolah yang kualitas kerjanya kurang baik. Hal ini terlihat dari kepala sekolah yang kurang memperhatikan kerapian, kelengkapan dan kebersihan dalam bekerja. c) Masih ada beberapa kepala sekolah yang mengulur-ulur waktu pekerjaannya. Hal ini dapat terlihat masih adanya kepala sekolah yang menunda melaksanakan pekerjaannya, karena kepala sekolah lebih mengutamakan kepentingan pribadi dari pada menyelesaikan tugasnya disekolah. d) Masih adanya kepala sekolah yang kurang menjalin hubungan kerja sama diantara para guru dan staf lainnya. Hal ini terlihat dari kepala sekolah tidak saling membantu dengan para guru dan staf lainnya dalam melaksanakan tugas dan tidak saling berbagi pendapat/ ide, sehingga tugas tersebut merasa berat untuk diselesaikan.

Tujuan penelitian ini adalah tujuan penelitian ini adalah, untuk mendapatkan informasi tentang : (1) Persepsi Guru Tentang Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci, (2) Persepsi Guru Tentang Kualitas Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci, (3) Persepsi Guru Tentang Ketepatan

Waktu Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci, (4) Persepsi Guru Tentang Kemampuan Bekerja Sama Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci.

Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini: (1) Bagaimana Persepsi Guru Tentang Produktivitas Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci; (2) Bagaimana Persepsi Guru Tentang Kualitas Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci; (3) Bagaimana Persepsi Guru Tentang Ketepatan Waktu Kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci; (4) Bagaimana Persepsi Guru Tentang Kemampuan Bekerja Sama Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Thoha (2008: 141) mengatakan persepsi pada hakikatnya adalah “proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah penafsiran

yang unik terhadap situasi, dan bukunya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Selanjutnya Jalaluddin (2003:151) menyatakan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa berdasarkan pengamatan dan penilaian sehingga pada satu peristiwa bisa menimbulkan persepsi yang berbeda-beda tergantung siapa orang yang mengalami dan menilainya. Persepsi tersebut dapat dilihat dari tanggapan- tanggapan langsung yang diperoleh dari narasumber yang diinginkan.

Menurut Hasibuan (2001:34) dalam (Suhardiman, 2012: 26), Kinerja (Prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu. Bacal (2001:4) dalam (Makmur 2008:198) juga mendefinisikan “Kinerja merupakan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seseorang karyawan dan penyelia langsungnya”.

Kinerja kepala sekolah adalah prestasi kerja atau hasil kerja yang dicapai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi

dan tanggung jawabnya. Kinerja kepala sekolah bisa dikatakan baik, jika target atau tujuan sekolah dapat tercapai. Semua didukung oleh kompetensi, sikap, motivasi dari semua warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, para guru, pegawai tata usaha, para siswa, komite sekolah, tata usaha dan masyarakat. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah ditunjukkan dengan hasil kerja dalam bentuk konkret, dapat diamati, dan dapat diukur baik kualitas maupun kuantitasnya.

Kinerja kepala sekolah dapat diukur dari tiga aspek, yaitu (1) perilaku sekolah pada saat melaksanakan fungsi-fungsi manajerial. (2) cara melaksanakan tugas dalam mencapai hasil kerja yang terjamin dalam komitmen dirinya sebagai refleksi dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimilikinya, dan (3) hasil dari pekerjaannya yang terjamin dalam perubahan kinerja sekolah yang dipimpinnya (Suhardiman, 2012: 33). Kinerja kepala sekolah yang rendah tidak dapat member dampak terhadap hasil kerja kepala sekolah, tetapi juga menunjukkan bahwa tujuan sekolah yang ditetapkan tidak tercapai dengan baik. Kinerja yang baik dapat membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan dan rencana yang diharapkan. Kinerja kepala sekolah sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi, baik dalam mengembangkan kualitas kerja, pembinaan selanjutnya, tindakan dan perbaikan atas

pekerjaan, serta keperluan yang berhubungan dengan masalah ketenaga kerjaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Yang Berada Disekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci yang berjumlah 81 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Proportional Random Sampling yang diambil berdasarkan pada table Krejcie. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya valid dan reliabel, selanjutnya data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data mengenai Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci meliputi: (1) Produktivitas kerja, (2) Kualitas kerja, (3) Ketepatan waktu kerja, (4) Kemampuan bekerja sama.

Hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci yang dilihat dari aspek produktivitas kerja skor rata-rata yang paling tinggi kepala sekolah menyelesaikan lebih dari satu tugas setiap harinya dan menyelesaikan pekerjaan sesuai

dengan jumlah beban kerja dengan skor rata-rata adalah 4,1 kemudian skor yang paling rendah pada pernyataan kepala sekolah melaksanakan kerja dengan efektif untuk mencapai tujuan sekolah dengan skor rata-rata adalah 2,8. Secara keseluruhan skor rata-rata Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Kecamatan Tujuh Kerinci pada aspek produktivitas kerja adalah 3,6. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik, ini berarti Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci baik.

Hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci yang dilihat dari aspek kualitas kerja skor rata-rata yang paling tinggi yaitu tentang kepala sekolah Menyiapkan keperluan pelaksanaan kerja dengan teliti dengan skor rata-rata adalah 3,7 kemudian skor yang paling rendah pada pernyataan kepala sekolah Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan kepala sekolah Menyiapkan pekerjaan dengan rapi dengan skor rata-rata adalah 3,0. Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang aspek kualitas kerja adalah 3,2. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup, ini berarti Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci cukup baik.

Hasil pengolahan data Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri

Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci yang dilihat dari aspek ketepatan waktu kerja skor rata-rata yang paling tinggi ketepatan waktu kerja yaitu tentang pernyataan kepala sekolah Mempunyai komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan, kepala sekolah memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan dan kepala sekolah Mempunyai target waktu untuk menyelesaikan semua pekerjaan dengan skor rata-rata adalah 3,7 kemudian skor yang paling rendah pada pernyataan kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dan kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sebelum waktu yang telah ditentukan dengan skor rata-rata adalah 3,3.

Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang aspek ketepatan waktu kerja adalah 3,5. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup baik, ini berarti Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci cukup.

Kemudian Hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci yang dilihat dari aspek kemampuan bekerja sama skor rata-rata yang paling tinggi adalah kemampuan bekerja sama yaitu tentang pernyataan kepala sekolah Bagian yang tidak terpisahkan dari kelompok kerja disekolah dan Meminta pendapat jika terjadi keraguan dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan skor rata-

rata adalah 3,8. Kemudian skor yang paling rendah pada pernyataan kepala sekolah Membantu para guru yang berkesulitan dalam melaksanakan tugas dengan skor rata-rata adalah 3,0.

Secara keseluruhan skor rata-rata persepsi guru tentang kemampuan bekerja sama adalah 3,5. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik, ini berarti persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah dasar negeri kecamatan gunung tujuh kerinci pada indikator kemampuan bekerja sama adalah Cukup.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci berada pada kategori cukup Baik dengan skor rata-rata 3,4 ini berarti bahwa Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci terlaksana dengan cukup.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang meliputi: (1) Produktivitas kerja, (2) Kualitas kerja, (3) Ketepatan waktu kerja, (4) kemampuan bekerja sama.

1. Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari produktivitas kerja.

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari produktivitas kerja sudah baik dengan skor rata-rata adalah (3,6) dan masih berada pada kategori baik. Agar dapat ditingkatkan lagi menjadi sangat baik.

Pelaksanaan produktivitas kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah ini meliputi a) kemampuan dalam menghasilkan produk barang dan jasa, b) perbandingan antara hasil kerja yang dilakukan dengan yang telah dikerjakan. (Makawimbang, 2012: 213). Menurut Mali (1978) dalam Makawimbang (2012: 213) Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, dengan kata lain produktivitas diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu. Husein Umar (2008: 9) mengatakan, secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).

2. Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kualitas kerja

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kualitas kerja sudah cukup baik dengan skor rata-rata adalah (3,3) dan masih berada pada kategori cukup. Agar dapat ditingkatkan lagi menjadi baik dan sangat baik.

Hal yang menyebabkan kualitas kerja yang dilakukan kepala sekolah dasar negeri kecamatan gunung tujuh kerinci masih berada pada kategori cukup baik, dimana dibuktikan dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden didapatkan bahwa skor rata-rata yang paling tinggi kualitas kerja yaitu tentang kepala sekolah Menyiapkan keperluan pelaksanaan kerja dengan teliti dengan skor rata-rata adalah 3,7 kemudian skor yang paling rendah pada pernyataan kepala sekolah Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan kepala sekolah Menyiapkan pekerjaan dengan rapi dengan skor rata-rata adalah 3,0.

Menurut Miner dalam Sutrisno (2011: 172) mengemukakan kualitas yang dihasilkan, menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu, dan ketepatan dalam melakukan tugas. Dilanjutkan oleh pendapat Depdiknas (2008: 744) bahwa kualitas adalah “tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf, dan mutu.

3. Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari ketepatan waktu kerja

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari ketepatan waktu kerja sudah cukup baik dengan skor rata-rata adalah (3,5) dan masih berada pada kategori cukup. Agar dapat ditingkatkan lagi

menjadi baik dan sangat baik.

Menurut Minner dalam Sutrisno (2011: 172) mengemukakan bahwa waktu kerja menerangkan beberapa jumlah absen, keterlambatan,serta masa kerja yang telah dijalani individu pegawai tersebut. Penggunaan waktu dalm pekerjaan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja seorang pegawai. Kecepatan dalam menyelesaikan tugas merupakan salah satu kriteria untuk melihat kinerja seseorang. Apabila seorang pegawai mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, maka akan bisa menentukan kinerja yang dihasilkannya. Seorang pegawai bekinerja baik ia akan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia dalam organisasi, baik unsure pimpinan maupun pekerja. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam

menjalankan kinerjanya, terdapat faktor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya. kinerja pada dasarnya merupakan hasil dari suatu pekerjaan, yang dilakukan melalui proses suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan yang dilakukan dalam kemitraan antara seseorang karyawan dan penyelia langsungnya. Jika hasil/prestasi kerja sesuai dengan target bahkan melebihinya, maka dapat dikatakan pegawai/organisasi tersebut memiliki kinerja yang baik. Untuk menghasilkan kinerja yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidangnya dan lingkungan yang kondusif.

4. Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kemampuan bekerja sama

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kemampuan bekerja sama sudah cukup baik dengan skor rata-rata adalah (3,5) dan masih berada pada kategori cukup. Agar dapat ditingkatkan lagi menjadi baik dan sangat baik.

Menurut sastrohadiwiryono (2002: 236) kerja sama adalah kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai daya

guna yang sebesar-besarnya. Jadi kemampuan bekerjasama kepala sekolah dasar negeri kecamatan gunung tujuh kerinci terdapat kategori cukup baik, dan belum dapat mendukung tercapainya tujuan utama dari organisasi. Pembahasan dari masing-masing indikator diatas menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dasar negeri kecamatan gunung tujuh kerinci secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang dibahas di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa: (1) Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari produktivitas kerja sudah baik dengan skor rata-rata 3,6, (2) Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kualitas kerja sudah cukup dengan skor rata-rata 3,3, (3) Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari ketepatan waktu kerja sudah cukup dengan skor rata-rata 3,5, (4) Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci dilihat dari kemampuan bekerja sama sudah cukup dengan skor rata-rata 3,5 (5) Hasil keseluruhan dari Persepsi Guru Tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan

Gunung Tujuh Kerinci sudah terlaksana dengan cukup. Hal ini dilihat dari skor rata-rata 3,4.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah : (1) Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci di harapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan dengan lebih baik, agar dapat memperoleh hasil yang baik dalam: Produktivitas kerja, Kualitas kerja, Ketepatan waktu kerja, Kemampuan bekerja sama. (2) Bagi pengawas sekolah diharapkan agar dapat membina kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya disekolah. (3) Bagi dinas pendidikan UPTD agar dapat menjadi acuan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah dan pembuatan kebijakan yang diperlukan. (4) Bagi peneliti, untuk penambah wawasan mengenai bahasan Persepsi Guru tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalaludin, Rahmat. 2003. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmur, Syarif. 2008. Pemberdayaan sumber daya manusia dan efektivitas organisasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Makawimbang, Jerry. 2012. Kepemimpinan pendidikan yang bermutu. Bandung: Alfabeta.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. Manajemen tenaga kerja Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2008. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2012. Manajemen Stratejik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suhardiman, Budi. 2012. Studi pengembangan kepala sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sutrisno, Edy. 2011. Budaya organisasi. Jakarta: Kencana.

Thoha. Miftah. 2008. Prilaku organisasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.